

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Brahman merupakan salah satu sapi yang banyak dimanfaatkan sebagai pejantan unggul. Sapi Brahman memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan bangsa sapi yang lain. Sapi Brahman memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap suhu panas dan parasite. Kemampuan adaptasi ini menjadikan Sapi Brahman sangat cocok dikembangkan di negara dengan iklim tropis seperti Indonesia. Selain itu, Sapi Brahman memiliki postur tubuh yang besar dan kondisi fisik yang kuat, sehingga berpotensi untuk menghasilkan kualitas semen yang baik dan dapat digunakan sebagai pejantan dalam program inseminasi buatan. Oleh karena itu, pemanfaatan Sapi Brahman sebagai pejantan unggul dapat mendukung peningkatan mutu genetik sapi di Indonesia.

Kualitas semen tidak hanya dipengaruhi oleh faktor genetik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya yaitu umur ternak. Umur menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas semen sapi pejantan, karena berkaitan erat dengan kematangan organ reproduksi, produksi sperma, dan kualitasnya secara fisiologis. Pejantan yang terlalu muda atau terlalu tua cenderung memiliki kualitas semen yang lebih rendah dibandingkan dengan pejantan pada umur produktif optimal, sehingga dapat menurunkan peluang keberhasilan dalam proses reproduksi.

BBIB Singosari Malang merupakan salah satu institusi yang berperan penting dalam produksi dan distribusi semen beku berkualitas tinggi untuk mendukung program inseminasi buatan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian terkait hubungan antara umur terhadap kualitas semen Sapi Brahman sangat penting untuk dilakukan, guna dapat mengetahui umur yang optimal untuk menghasilkan kualitas semen yang baik, sehingga mendukung keberhasilan program inseminasi buatan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kuantitas dan kualitas semen Sapi Brahman pada rentang umur yang berbeda?
2. Bagaimana korelasi antara umur ternak terhadap kuantitas dan kualitas semen Sapi Brahman yang dihasilkan di BBIB Singosari Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kuantitas dan kualitas semen Sapi Brahman pada rentang umur yang berbeda.
2. Mengetahui hubungan antara umur ternak terhadap kualitas semen Sapi Brahman yang diproduksi di BBIB Singosari Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. BBIB Singosari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk institusi dalam menentukan umur pejantan Sapi Brahman yang optimal untuk menghasilkan semen dengan kualitas yang baik dalam program inseminasi buatan.

2. Konsumen (Peternak)

Penelitian dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi untuk peternak dalam pemilihan umur pejantan yang optimal, guna meningkatkan peluang keberhasilan program reproduksi.

3. Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa maupun akademisi dalam melakukan penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas semen.